KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Wapres Serukan Minimalkan Potensi Konflik
Tanggal : Selasa, 19 April 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Wapres Serukan Minimalkan Potensi Konflik

WAKIL Presiden Ma'ruf Amin meminta seluruh elemen di masyarakat untuk terus membangun semangat kebersamaan dan saling pengertian. Sikap saling pengertian bisa meminimalkan potensi konflik yang terjadi di masyarakat.

"Kalau saling pengertian terbangun, konflik bakal sulit terjadi biar pun ada yang berniat untuk membuat konflik," kata Ma'ruf saat memberikan sambutan pada Hari Lahir Ke-62 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), di Jakarta, kemarin.

Ma'ruf berharap agar masyarakat menghindari adanya salah pengertian di antara masyarakat Indonesia yang majemuk. "Jangan yang terbangun justru rasa salah pengertian menyebabkan terjadinya konflik di mana-mana," tegasnya.

Hal senada diungkapkan Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar yang menyarankan agar dilakukan dialog terbuka antaranak bangsa. Dengan begitu, tidak ada pihak merasa paling benar, baik kalangan nasionalis maupun Islam. "Sehingga tidak ada perpecahan dalam bangsa ini ke depan," ujarnya.

Muhaimin mengkritik keberadaan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) yang seharusnya bertanggung jawab mengadakan dialog terbuka antarelemen bangsa. Kenyataannya, peran itu tidak berjalan efektif.

Hal ini terbukti sejumlah kelompok masyarakat Indonesia saat ini menyimpan api dalam sekam yang berpotensi menimbulkan perpecahan. "Yang paling merasa Islam, tapi sebenarnya bodoh mengenai Islam, yang paling merasa nasionalis, tetapi menyatakanya dengan menyakiti saudaranya," ujarnya.

Muhaimin khawatir apabila dialog terbuka itu tidak dilakukan, potensi perpecahan bangsa bisa tidak terhindarkan. Apalagi saat ini masalah yang muncul akibat kesalahpahaman, kekurangpahaman, kebodohan, dan ketidakmengertian tentang doktrin berbangsa dan bernegara. "Hari ini kita bisa bilang persatuan dan kesatuan negara aman, tetapi 10-15 tahun ke depan belum tentu aman," tegasnya.

Pada kesempatan itu, Wapres meminta PMII bersama seluruh komponen masyarakat lainnya, agar menjalin kolaborasi erat mewujudkan Indonesia yang tangguh menghadapi berbagai tantangan kini dan masa depan. Salah satunya dengan terus meningkatkan daya saing global yang menuntut mampu melihat dimensi yang luas dan dalam secara simultan dan seimbang, baik dari sisi keindonesiaan,maupun global. (Che/P-2)

Scanned with CamScanner